



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP
PENURUNAN NYERI PADA IBU POSTPARTUM DENGAN POST
*SECTIO CAESAREA***

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

ELSA PUTRI WULAN, S.Kep

NIM. 04064881921017

PROGRAM PROFESI NERS

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ELSA PUTRI WULAN, S.Kep
NIM : 04064881921017
JUDUL KARYA ILMIAH : **PENGARUH TEKNIK RELAKSASI
GENGGAM JARI TERHADAP PENURUNAN
NYERI PADA IBU POSTPARTUM DENGAN
POST *SECTIO CAESAREA***

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2020


Pembimbing

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Penguji

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 1671074807880009


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i>	6
1. Definisi <i>Sectio Caesarea</i>	6
2. Jenis <i>Sectio Caesarea</i>	6
3. Etiologi <i>Sectio Caesarea</i>	7
4. Manifestasi Klinis <i>Sectio Caesarea</i>	7
5. Patofisiologi <i>Sectio Caesarea</i>	8
6. Komplikasi <i>Sectio Caesarea</i>	13
7. Pemeriksaan Penunjang <i>Sectio Caesarea</i>	13
8. Penatalaksanaan <i>Sectio Caesarea</i>	13
9. Asuhan Keperawatan pada <i>Sectio Caesarea</i>	15
B. Konsep Nyeri	23
1. Definisi Nyeri.....	23
2. Fisiologi Nyeri	24
3. Klasifikasi Nyeri	25

4. Stimulus Nyeri	27
5. Pengukuran Nyeri.....	27
C. Konsep Teknik Relaksasi Genggam Jari.....	29
1. Definisi Relaksasi Genggam Jari	29
2. Manfaat Relaksasi Genggam Jari.....	29
3. Prosedur Relaksasi Genggam Jari.....	30
D. Penelitian Terkait	32
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST <i>SECTIO CAESAREA</i>	
A. Gambaran Pengkajian Kasus Pasien Kelolaan.....	37
B. Gambaran Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan.....	44
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	44
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	48
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang digunakan	51
B. Implikasi Keperawatan.....	57
C. Dukungan dan Hambatan selama Profesi	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran janin beserta plasenta yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau bukan jalan lahir, baik dengan bantuan atau tanpa bantuan (Mochtar, 2002 dalam Mutmainnah, 2017). Persalinan yang berlangsung dengan bantuan tenaga dari luar misalnya ekstrasi dengan *forceps* dilakukan operasi *sectio caesarea* (Oktarina, 2016). Persalinan *sectio caesarea* merupakan persalinan buatan, janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding abdomen (laparatomi) dan dinding uterus atau rahim (histerektomi), dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin lebih dari 500 gram (Sastrawinata, 2004 dikutip Lubis, 2018). *Sectio caesarea* umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena beresiko kepada komplikasi medis lainnya (Purwoastuti, 2015).

World Health Organization (WHO) telah memaparkan bahwa rata-rata *sectio caesarea* 5-15% per 1000 kelahiran didunia, angka kejadian dirumah sakit pemerintah rata-rata 11% sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Selain itu prevelensi *sectio caesarea* meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, Amerika (WHO, 2015 dikutip Ferinawati & Hartati, 2019). Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan bahwa 17 persen kelahiran hidup dalam 5 tahun sebelum survei dari wanita 15-49 tahun yang dilahirkan melalui proses bedah *sectio caesarea*. Persentase persalinan dengan bedah *sectio caesarea* meningkat dari 7 persen pada SDKI 2007 menjadi 17 persen pada SDKI 2017 (Kemenkes, 2018).

Persalinan secara *sectio caesarea* menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan (Indiarti, 2009). Nyeri dimulai ketika bagian tubuh terluka oleh tekanan, potongan, sayatan, dingin atau kekurangan oksigen pada sel sehingga akan mengeluarkan berbagai macam substansi intraseluler ke ruang

ekstraseluler dan mengiritasi nosiseptor. Saraf tersebut merangsang lalu bergerak di sepanjang serabut saraf sehingga menghasilkan substansi yang disebut dengan neurotransmitter seperti prostaglandin dan epineprin, membawa pesan nyeri dari medula spinalis kemudian ditransmisikan ke otak dan dipersepsikan sebagai nyeri (Judha, 2012). Nyeri pasca bedah akan menimbulkan reaksi fisik dan psikologi pada ibu pasca melahirkan seperti mobilisasi terganggu, malas beraktifitas, sulit tidur, tidak nafsu makan, dan tidak mau merawat bayi (Bobak, Lowdermik & Jensen, 2004). Penatalaksanaan untuk mengurangi nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi (Prasetyo, 2010).

Penatalaksanaan farmakologi untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dengan pemberian analgetik (Yuliatun, 2008). Penatalaksanaan non farmakologis dapat berupa distraksi, relaksasi, *imaginary*, dan *biofeedback* (Potter & Perry, 2006). Salah satu penatalaksanaan non farmakologis baru dan belum banyak dikenal oleh banyak orang adalah teknik relaksasi genggam jari (Pratiwi, Susanti, Astuti, 2020).

Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Jari-jari tangan terdapat saluran energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi. Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleksi (spontan) pada saat genggamannya. Rangsangan tersebut mengalirkan semacam gelombang kejutan atau listrik yang menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan diproses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar (Evrianasari, Yosaria & Ermasari, 2019).

Jenis relaksasi ini sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi didalam tubuh kita. Apabila individu mempersepsikan sentuhan sebagai stimulus untuk rileks, kemudian akan muncul relaksasi. Mekanisme relaksasi genggam jari ini dijelaskan melalui teori *gate control* yang menyatakan bahwa stimulasi kutaneous mengaktifkan transmisi serabut saraf sensoris A-beta yang lebih besar dan lebih cepat (Potter & Perry, 2005). Efek relaksasi genggam jari

mampu membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Keadaan relaksasi secara alamiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Cane, 2013). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisa asuhan keperawatan ibu post partum dengan post *sectio casearea* dan juga menganalisa pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri post *sectio casearea*.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan maternitas yang difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* dan telaah *evidence based* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran intervensi dan implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi *Evidence based* di area keperawatan terkait pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ini kelak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam ruang lingkup keperawatan. Karya ilmiah akhir ini dapat dipergunakan untuk mahasiswa dan instansi pendidikan keperawatan.

1. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wacana bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep maupun praktik asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea*. Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu mempraktikkan asuhan keperawatan dengan tepat pada pasien post *sectio caesarea*.

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Informasi dari karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai laporan hasil asuhan keperawatan profesi Ners pada ibu dengan *sectio caesarea*. Instansi juga dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai sumber referensi bagi peserta didik, terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan maternitas.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian karya ilmiah ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan, yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria ibu postpartum dengan post *sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur menggunakan google scholar dengan menggunakan kata kunci teknik relaksasi genggam jari, nyeri dan post *sectio caesarea*. Kriteria inklusi jurnal adalah artikel diterbitkan antara 2010-2020 dan bisa mengakses full text. Dari pencarian ini didapatkan 196 artikel yang terkait dengan kata kunci, setelah di filter berdasarkan rentang tahun (2010-2020) tinggal 186 artikel namun hanya 10 artikel yang menjelaskan secara konsisten mengenai teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post *sectio caesarea*.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri dari atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan maternitas.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, H. M. (2014). *Goresan Tangan Spesialis Kandungan*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Apriliyasari, R. W., Faidah, N., & Wulan, E. S. (2018). Perbedaan Perawatan Luka Post Operasi Bersih menggunakan Balutan Kasa dengan Balutan Transparan terhadap Waktu Penyembuhan Luka di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Prosiding Hefa*, P ISSN 2581-2270.
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Astutik, P & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post *Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Kertosono. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 30-37.
- Bobak, I. M., Lowdermik, & Jensen. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Cane, P. M. (2013). *Hidup Sehat dan Selaras: Penyembuhan Trauma*. Alih Bahasa : Maria, S., & Emmy, L. D. Yogyakarta: Capacitar International, INC.
- Djala, F. L., & Tahulending, D. Y. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruangan Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 2(4), 1-7.
- Dolang, M. W., & Pattipeilohy, V. D. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea*. *Pasapua Health Journal*, 1(1), 14-17.
- Evrianasari, N., Yosaria, N., & Ermasari, A. (2019). Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea*. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 86-91.
- Ferinawati & Hartati, R. (2019). Hubungan Mobilisasi Dini Post *Sectio Caesarea* dengan Penyembuhan Luka Operasi di RSUD Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), 318-329.
- Ganong, W. F. (2009). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 22. Jakarta: EGC.
- Garrison, S. J. (2004). *Dasar-dasar Terapi dan Latihan Fisik*. Jakarta: Hypocrates.

- Gitarja, W. S. (2008). *Perawatan Luka Diabetes*. Bogor: Wocare Publishing.
- Gusty, R. P. (2011). Pengaruh Mobilisasi Dini Pasien Pasca Operasi Abdomen terhadap Penyembuhan Luka dan Fungsi Pernafasan. *Ners Jurnal Keperawatan*, 7(2): 106-113.
- Hacker & Moore. (2001). *Fundamental of Nursing; The Art and Science of Nursing*. Philadelphia: Lippincott.
- Hanifa (2002). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Haniyah, S., Setyawati, M. B., & Sholikhah, S. M. (2016). Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* di RSUD Ajibarang. *MUSWIL IPEMI Jateng*, 233-239.
- Hidayat, A. A. A., Hidayat, M. (2008). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutasoit, E. S. P. (2016). Distribusi *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Horas Insani Pematang Siantar Periode Maret 2015-Maret 2016. *Majalah Ilmiah Methoda*, 6(1), 13-19.
- Indriarti, M. T. (2009). *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan, dan Perawatan Bayi*. Yogyakarta: Diagnosis Media.
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Kasdu, D. (2003). *Operasi Caesarea: Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Kumar, V., Cotran, R. S., & Robbins, S. L. (2007). *Buku Ajar Patologi*. Edisi 7. Jakarta: EGC.
- Lasati, I., & Utami. (2018). Teknik Relaksasi Genggam Jari untuk Menurunkan Nyeri pada Ibu Post Op Sectio Caesarea Hari 1-7. *Journals of Ners Community*, 9(2), 168-173.
- Lubis, D. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Riwayat Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di RSIA Nofra Husada Bangkinang Tahun 2018. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2(2), 62-69.
- Manuaba. (2008). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Edisi 2. Jakarta : EGC.

- Ma'rifah, A. R., Handayani, R. N., & Dewi, P. (2015). Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di Rsud Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 2(1), 63-67.
- Marlitasari, H., Ummah, B. A., & Iswati, N. (2010). Gambaran Penatalaksanaan Mobilisasi Dini oleh Perawat pada Pasien Post Appendiktomy di RS PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 6(2), 48-54.
- Misnawati. (2019). Perbandingan Efektifitas Teknik Relaksasi dan Genggaman Jari Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), 30-35.
- Mitayani. (2013). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mutmainnah, A. U. (2017). *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: ANDI.
- Muttaqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: MediAction.
- Nurfitriani. (2017). Pengetahuan dan Motivasi Ibu Post *Sectio Caesarea* dalam Mobilisasi Dini. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(2), 31-38.
- Oktarina, M. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oxorn, H., Wiliam, R., & Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan, Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Esstentia Medika.
- Pangestu, I. A., & Aprilina, H. D. (2018). Perbandingan Efektifitas Teknik Relaksasi *Guided Imagery* dengan Teknik Relaksasi *Hollding Finger* Terhadap Tingkat Nyeri Ibu Post *Sectio Caesarea*. *Jurnal Menara Medika*, 1(1), 21-30.
- Pinandita, I., Purwanti, E., & Utoyo, B. (2012). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan*, 8(1).
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4, Volume 1, Alih Bahasa, Asih, Y., dkk. Jakarta: EGC.

- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, Edisi 4, Volume 2, Alih Bahasa, Asih, Y., dkk. Jakarta: EGC.
- Prasetyo S. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratiwi, A., Susanti, E. T., & Astuti, W. T. (2020). Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Skala Nyeri pada Sdr. D dengan Paska *Open Reduction Fixation* (ORIF). *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 6(1), 1-7.
- Prawiroharjo, S. (2000). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 2 Cetakan II. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawiroharjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwoastuti, E., & Walyani, E. S. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Saputra, D., Asmawati, & Septiyanti. (2019). Teknik Relaksasi Genggam Jari oleh Suami Berpengaruh Terhadap Nyeri Post Operasi *Sectio Caesarea*. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(1), 011-020.
- Setyawati, L., Ariyanti, I., & Wahyuni, S. (2013). Perbedaan Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea* yang dilakukan Perawatan Luka dengan NaCl 0,9% dan Povidon Iodine 10% di RSUD Tugu Rejo di Semarang Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan*, 2(4): 1-9.
- Sjamsuhidajat, R., & Wim, D. J. (2004). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Wirawan, I. M. C. (2013). *@Blogdokter*. Jakarta: Noura Books.
- Wong, M. F. (2011). *Hipnopunktur*. Jakarta: Penebar Plus+.

Yayutrisnawati, Wulandari, P., & Windyastuti. (2018). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Skala Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea*. *Jurnal Ners Widya Husada*, 5(1), 11-20.

Yuliatun, L. (2008). *Penanganan Nyeri Persalinan dengan Metode Non Farmakologi*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.